

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode penelitian kualitatif, hal ini untuk mengkaji kondisi subyek alam yang penelitiannya menjadi informan utama dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2015). Menurut (Iskandar, 2009) penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan inkuiri yang berdasarkan pada metode dengan mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia. Penelitian kualitatif sering digunakan oleh sekelompok peneliti di bidang ilmu sosial dan pendidikan karena berbagai alasan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperkaya hasil penelitian dengan cara membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Peran yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dan studi dokumen. Oleh sebab itu, dengan analisis lapangan yang dilakukan sebagai bentuk dalam merefleksikan data yang diperoleh sehingga proses analisis data dapat diinterpretasikan dengan kata-kata tertulis ataupun hal-hal yang diperoleh dari data yang kemudian dideskripsikan dengan fakta-fakta yang ada terkait efektivitas *reconditioning* dan *rescheduling* dalam menangani pembiayaan bermasalah iB Griya pada Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti pada Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Brigjend Katamso Kompleks Centrium No. 4 Kelurahan Kampung Aur Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai Agustus 2023. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahun 2022-2023												
No.	Kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■	■									
2.	Pengajuan Proposal			■								
3.	Bimbingan Proposal Skripsi			■	■	■						
4.	Seminar Proposal	■	■	■	■	■	■					
5.	Validasi Instrumen Penelitian	■	■	■	■	■		■	■			
6.	Penelitian	■	■	■	■	■			■	■		
7.	Bimbingan Hasil Penelitian										■	
8.	Sidang Munaqashah											■

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kriteria sumber data primer dan sekunder akan ditetapkan sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data primer dari sumber data utama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang diisi oleh informan penelitian (Syahza, 2021). Data primer ini sangat diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan selama Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diperoleh peneliti kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dapat diperoleh dari catatan, buku, majalah atau laporan atau jurnal, artikel dan buku yang digunakan sebagai landasan teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah kembali karena dirasa data tersebut tidak langsung diperoleh peneliti (Syahza, 2021).

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan sumber data primer dan sekunder, diperoleh melalui hasil pengamatan, rekaman percakapan wawancara, catatan hasil wawancara serta studi dokumentasi.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses mengumpulkan data sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan tambahan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi/Pengamatan

Metode observasi dapat digunakan dengan alasan bahwa cara ini merupakan yang paling efektif dalam memperoleh informasi dengan menggunakan format panduan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan

terjadi (Syahza, 2021). Observasi (pengamatan) dikatakan sebagai proses pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti (Anshori M. , 2020).

Observasi yang peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati secara langsung keadaan objek yang akan diteliti atau suatu peristiwa yang terjadi di lokasi tempat penelitian. Peneliti juga ikut berpartisipasi dan mencatat seluruh kegiatan hasil pengamatan dalam format catatan lapangan. Melalui kegiatan observasi ini peneliti akan mengamati beberapa hal terkait efektivitas *reconditioning* dan *rescheduling* dalam menangani pembiayaan bermasalah iB Griya pada Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

2. Wawancara

Johnson, B & Chirstensen menjelaskan bawah wawancara merupakan teknik pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara yang akan mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah *indepth interview* yang mempunyai tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, motivasi dan lainnya. Sedangkan menurut Arikunto, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Suharsimi, 2006). Dalam hal ini, peneliti merupakan pewawancara sekaligus informan kunci dan pegawai/staff Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan merupakan pihak yang akan diwawancarai terkait efektivitas *reconditioning* dan *rescheduling* dalam menangani pembiayaan bermasalah IB Griya pada Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data

kualitatif yang dilakukan peneliti dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau tentang subjek orang lain. Selama penelitian berlangsung, peneliti juga harus mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersifat kualitatif yaitu berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) atau dokumen privat (seperti buku harian, *diary*, surat dan e-mail) (Creswell, 2009). Johnson, B & Chirstensen menjelaskan bahwa dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi organisasi berupa majalah, koran, jurnal ilmiah, laporan tahunan serta catatan-catatan lainnya (Creswell, 2009).

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif sebagai penunjang fakta dan data yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mengacu pada laporan tahunan milik Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah seluruh nasabah pembiayaan iB Griya serta pegawai/staff Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk memperoleh data secara lebih terarah. Adapun objek dalam penelitian ini ialah (1) sikap nasabah, (2) faktor-faktor atau alasan nasabah, (3) tindakan yang dilakukan oleh pihak bank untuk memulai kesepakatan baru dalam melakukan *reconditioning* dan *rescheduling*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti dengan cara memilah data dari hasil temuan yang diperoleh serta memutuskan bagian-bagian yang dapat diceritakan kembali kepada orang.

Kegiatan analisis data ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, maksudnya selama dan sesudah proses pengumpulan data kegiatan analisis data ini juga dilakukan (Neuman, 2013). Berikut gambar alur tahapan yang dilakukan dalam kegiatan analisis data:



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Tahap Analisis Data

Penjelasan dari alur kegiatan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian berlangsung serta pada akhir penelitian.
2. Reduksi data. Reduksi data merupakan proses penggabungan dan standarisasi berbagai bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan formatnya, sehingga peneliti menulis ulang hasil wawancara dan observasi dengan menyederhanakan kembali hasil wawancara dan observasi dengan menyederhanakan data sesuai dengan yang diperlukan peneliti.
3. Penyajian data. Data yang telah dikelola menjadi data setengah jadi yang telah berbentuk tulisan dan memiliki tema yang sudah dikelompokkan serta dikategorikan dan memecahkan tema masing-masing yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
4. Kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan merupakan bagian dalam rangkaian analisis data kualitatif yang berisi uraian dari seluruh subkategorisasi

tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean yang telah selesai ditandai dengan kutipan langsung pada wawancara (Miles, 1992).

Berdasarkan tahapan kegiatan analisis data tersebut, peneliti menggunakan analisis data yang bersifat tematik dengan melakukan transkrip wawancara yang telah di-verbatim. Format koding digunakan untuk membedakan transkrip verbatim antar subjek serta dapat mengorganisasi dan mendeskripsikan data hasil penelitian secara lengkap dan terperinci sehingga diperoleh gambaran dari hal yang akan dianalisis dan akhirnya peneliti dapat menemukan makna dari data yang diperoleh.

F. Teknik Pengecek Keabsahan Data

Data yang baik dan benar dapat menentukan hasil suatu penelitian, maka data yang keliru (masih diragukan kebenarannya) akan menurunkan tingkat kepercayaan dalam sebuah hasil penelitian. Hal-hal yang digunakan sebagai kriteria untuk memeriksa keabsahan data, untuk memperoleh dan menetapkan data yang relevan dicari keabsahannya menggunakan teknik pengecekan keabsahan data berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

1. *Credibility* atau derajat kepercayaan, hal ini digunakan untuk memperoleh data yang benar serta dapat dipercaya. Hal ini digunakan agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang dapat dipercaya oleh orang lain.
2. *Transferability* atau peralihan data dilakukan pada situasi dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan sosial.
3. Digunakan kriteria ketergantungan. Keabsahan data yang diperoleh di kontrol dengan cara dicari bukti-buktinya dalam kenyataan-kenyataan sosial yang dilakukan atau diadakan observasi dan wawancara ulang. Dalam melakukan keabsahan data banyak ditemui kesulitan, hal ini disebabkan oleh suatu kejadian atau peristiwa yang tidak terulang lagi sebagai mana yang terjadi sebelumnya. Tetapi hal ini tetap harus dilakukan oleh peneliti karena proses ini sangat baik untuk dijadikan pertimbangan.

Selain menggunakan ke-3 teknik tersebut, penelitian kualitatif juga harus menggunakan kriteria-kriteria *confirmability* agar memperoleh data yang objektif, data yang telah diperoleh dari hasil konsultasi dengan *key informan*. Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrumen kunci pada penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti akan menentukan hasil penelitian dikarenakan peneliti ikut serta dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan sesaat namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan ialah salah satu teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif bersifat penelitian sosial, pengamatan menjadi Teknik dasar yang umumnya dilakukan peneliti. Sebagai sebuah teknik pengumpulan data, hasil observasi sangat bergantung pada keadaan seorang peneliti, baik yang bersifat internal (psikologis) maupun eksternal (situasi dan kondisi yang diamati). Karena itu, teknik pengamatan harus dilakukan dengan lebih tekun, agar menghasilkan data yang benar dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk melakukan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber maksudnya ialah melihat perbandingan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan apa yang disampaikan di depan umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang terkait situasi penelitian dengan apa yang

dikatakannya selama waktu penelitian berlangsung; (4) Membandingkan keadaan serta pandangan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) Membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dengan dokumen yang berkaitan.

Terdapat tiga cara dalam teknik triangulasi yang dapat dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

- a) Mengajukan pertanyaan yang bervariasi,
- b) Mengecek jawaban atas pertanyaan tersebut dari berbagai sumber informasi,
- c) Menggunakan berbagai metode dalam pengecekan keabsahan data.

Apabila teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti maka seorang peneliti dapat memeriksa hasil temuannya dengan membandingkan hasil temuan yang didapatkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu berikut penjelasannya.

- a) Triangulasi Sumber yaitu mencari data melalui berbagai sumber yang terkait satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi melalui berbagai sumber, meliputi guru mata pelajaran dan wali kelas.
- b) Triangulasi Metode yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi melalui metode wawancara, kemudian menggunakan metode observasi dan analisis dokumen.
- c) Triangulasi waktu yaitu mengumpulkan data dari subjek yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melihat kesamaan pernyataan subjek diantara waktu yang berbeda-beda (Komariah, 2011).

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk membentuk tim diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan (teman-teman) sebaya, yang memiliki pengetahuan umum terkait permasalahan yang sedang diteliti, sehingga bersama teman sejawat ini peneliti dapat melakukan *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

5. Menggunakan Bahan Refrensi yang Tepat

Refrensi-refrensi yang tepat dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dapat berbentuk tulisan ataupun rekaman percakapan yang dibandingkan kebenarannya dengan pendapat para ahli dalam berbagai refrensi yang telah diperoleh.

